

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN FAKTOR INTERNAL
REKSA DANA TERHADAP KINERJA REKSA DANA
PENDAPATAN TETAP YANG TERDAFTAR
DI OJK PADA PERIODE 2018 - 2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I PUTU ANGGA AKIRA SEPTIANA PUTRA
NIM : 1915644027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN FAKTOR INTERNAL REKSA
DANA TERHADAP KINERJA REKSA DANA PENDAPATAN TETAP
YANG TERDAFTAR DI OJK PADA PERIODE 2018 – 2022**

**I Putu Angga Akira Septiana Putra
1915644027**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Reksa dana menjadi pilihan yang menarik bagi calon investor atau investor pemula karena menawarkan portofolio yang ditangani oleh manajer investasi yang merupakan para profesional di bidangnya. Meskipun dikelola oleh manajer investasi, calon investor atau investor pemula tetap memerlukan analisis sederhana dalam menilai kinerja suatu produk reksa dana dengan faktor-faktor yang memengaruhinya baik internal ataupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal dan eksternal dari reksa dana terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap, supaya calon investor atau investor pemula dapat memilih produk reksa dana yang terbaik.

Penelitian ini menggunakan metode analisa bersifat kuantitatif dengan pendekatan studi kausal. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *website* resmi dengan jumlah sampel sebanyak 37 produk reksa dana pendapatan tetap. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS Statistic versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap, sedangkan variabel BI rate tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap. Selanjutnya variabel umur dan ukuran reksa dana tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap. Hasil penelitian ini akan berdampak pada strategi investasi calon investor atau investor pemula dalam memilih produk reksa dana.

Kata kunci: BI rate, Inflasi, Kinerja Reksa Dana, Ukuran Reksa Dana, Umur Reksa Dana

**THE INFLUENCE OF INFLATION, BI RATE, AND INTERNAL FACTORS
OF MUTUAL FUND ON THE PERFORMANCE OF FIXED INCOME
FUNDS REGISTERED WITH OJK IN THE PERIOD 2018 – 2022**

**I Putu Angga Akira Septiana Putra
1915644027**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Mutual funds have become an attractive option for prospective investors or beginners because they offer portfolios managed by investment managers who are professionals in stock market. Despite being managed by investment managers, prospective investors or beginners still require a basic analysis to assess the performance of a mutual fund product, considering both internal and external influencing factors. This research aims to examine the influence of internal and external factors of mutual funds on the performance of fixed income mutual funds, enabling prospective investors or beginners to select the best mutual fund products.

This research uses a quantitative analysis method with a causal study approach. The study utilizes secondary data sourced from the official website, with a sample size of 37 fixed income mutual fund products. The data analysis techniques applied in this research include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing using IBM SPSS Statistics version 25.

The research results indicate that the inflation variable has a significant negative effect on the performance of fixed income mutual funds, while the BI rate variable does not have a significant negative impact on the performance of fixed income mutual funds. Furthermore, the age and size variables of mutual funds do not have a significant positive effect on the performance of fixed income mutual funds. These research results will impact the investment strategies of prospective investors or beginners in selecting mutual fund products.

Keywords: Age of Mutual Funds, BI rate, Inflation, Size of Mutual Funds, The Performance of Mutual Funds

**PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN FAKTOR INTERNAL REKSA
DANA TERHADAP KINERJA REKSA DANA PENDAPATAN TETAP
YANG TERDAFTAR DI OJK PADA PERIODE 2018 - 2022**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : I PUTU ANGGA AKIRA SEPTIANA PUTRA
NIM : 1915644027**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Putu Angga Akira Septiana Putra
NIM : 1915644027
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Inflasi, BI rate, dan Faktor Internal Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap yang Terdaftar di OJK Periode 2018 - 2022
Pembimbing : Made Dana Saputra, SE., M.Ak
Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.
Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan hasil karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 20 Agustus 2023



I Putu Angga Akira Septiana Putra
NIM 1915644069

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN FAKTOR INTERNAL REKSA
DANA TERHADAP KINERJA REKSA DANA PENDAPATAN TETAP
YANG TERDAFTAR DI OJK PADA PERIODE 2018 - 2022**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : I PUTU ANGGA AKIRA SEPTIANA PUTRA
NIM : 1915644027**



Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Made Dana Saputra'.

**Made Dana Saputra, SE., M.Ak
NIP 197603242009121001**

DOSEN PEMBIMBING II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ni Wayan Dewinta Ayuni'.

**Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.
NIP 198906222014042001**



**Made Sudana, SE., M.Si.
NIP 196112281990031001**

SKRIPSI

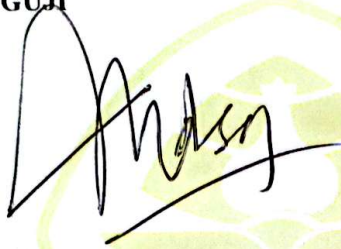
**PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN FAKTOR INTERNAL REKSA
DANA TERHADAP KINERJA REKSA DANA PENDAPATAN TETAP
YANG TERDAFTAR DI OJK PADA PERIODE 2018 - 2022**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Bulan Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**Made Dana Saputra, SE., M.Ak
NIP 197603242009121001**

ANGGOTA:



**2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.
NIP 198906192022032001**



**3. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum
NIP 196106221993031001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, rasa terima kasih diucapkan kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali;
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali;
4. Made Dana Saputra, SE., M,Ak selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;

5. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;
6. Pihak Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan PT Bareksa Portal Investasi yang telah menyediakan data sebagai bahan penelitian;
7. Orang tua dan adik yang telah memberikan bantuan dukungan material moral, dan telah menjadi tempat untuk beristirahat dan mengisi ulang tenaga, serta menjadi alasan untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Desak Kutha Dhiayi Pradnyadevi yang telah berperan sebagai rekan dan penyemangat selama penyusunan tugas akhir/skripsi, serta menjadi alasan untuk tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, dan
9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, harapannya Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	12
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	26
E. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Hasil Uji Hipotesis.....	41
C. Pembahasan.....	51
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan.....	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN – LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	26
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	20
Gambar 2. 2 Model Hipotesis Penelitian	23



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sampel Produk Reksa Dana Pendapatan Tetap
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil *Output* SPSS Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Hasil *Output* SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 5 : Hasil *Output* SPSS Uji Multikolinearitas
- Lampiran 6 : Hasil *Output* SPSS Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 : Hasil *Output* SPSS Uji Autokorelasi
- Lampiran 8 : Hasil *Output* SPSS Uji Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 9 : Hasil *Output* SPSS Hasil *Output* SPSS Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial
- Lampiran 10 : Grafik pertumbuhan jumlah investor pasar modal
- Lampiran 11 : Grafik pertumbuhan jumlah investor reksa dana
- Lampiran 12 : Grafik perbandingan Nilai Aset Bersih produk reksa dana
- Lampiran 13 : Grafik rata-rata alokasi portofolio investasi reksa dana pendapatan tetap



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun ini semakin menarik perhatian. Investor baru di pasar modal tercatat hingga 10 juta investor menurut data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Berdasarkan data KSEI pada akhir desember 2022, jumlah investor pasar modal yang mengacu pada *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 10.311.152. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2019 ketika investor masih berjumlah 2.484.354 investor. Seiring peningkatan jumlah investor di pasar modal, investor pada produk reksa dana juga mengalami peningkatan.

Data dari KSEI menunjukkan investor pada produk reksa dana juga mengalami peningkatan sejak tahun 2019 hingga tahun 2022. Berdasarkan jumlah investor pada akhir tahun 2022, dimana sejumlah 9.604.269 investor merupakan investor yang mempercayai asetnya untuk dikelola oleh manajer investasi dalam produk reksa dana. Reksa dana menjadi pilihan investasi yang menarik bagi investor pemula karena menawarkan diversifikasi, biaya yang rendah, fleksibilitas dalam membeli dan menjual, dan modal investor ditangani oleh manajer investasi yang merupakan para profesional di bidang pasar modal.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dalam penelitian Septiaji (2020) dan Kaluge dan Santoso (2022) yang menyatakan reksa dana merupakan alternatif pilihan investasi bagi para investor pemula. Meskipun demikian, penilaian terhadap produk reksa dana tetap menjadi hal yang harus dilakukan.

Penilaian kinerja produk reksa dana penting dilakukan sejalan dengan pendapat Dewi dan Nurwulandari (2022) dalam penelitiannya yang menyatakan penilaian kinerja reksa dana sangat penting dikarenakan dengan mengevaluasi kinerja reksa dana sebelum mengambil keputusan, berarti investor melakukan perencanaan awal agar keputusan investasi reksa dana menghasilkan reksa dana yang kompetitif yang terbaik di antara banyak reksa dana yang ada di pasaran. Penilaian dilakukan terhadap kinerja suatu produk reksa dana dengan Nilai Aset Bersih (NAB) sebagai acuan. Menurut Tasa dan Murtani (2020) dan Saputri dan Yudiantoro (2022) NAB adalah tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja dari suatu reksa dana.

Otoritas Jasa Keuangan (2019) dalam bukunya tentang pasar modal menyatakan, reksa dibagi menjadi empat jenis yaitu reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, dan reksa dana campuran. Dari berbagai jenis reksa dana, reksa dana pendapatan tetap dapat menjadi pilihan utama karena dapat memberikan keuntungan yang stabil. Berdasarkan data statistik pada halaman *web* resmi Reksa Dana Otoritas Jasa Keuangan pada akhir tahun 2022, total NAB reksa dana pendapatan tetap adalah yang tertinggi. Reksa dana pendapatan tetap adalah reksa dana yang minimal investasinya 80% ke instrumen obligasi Otoritas Jasa Keuangan (2019). Sehingga menurut Septiaji

(2020) *return* dari reksa dana pendapatan tetap ini sangat bergantung pada pergerakan harga dari obligasi-obligasi yang beredar di pasar modal. Harga pasar obligasi yang selalu mengalami pergerakan karena aktifitas jual beli dari investor serta dipengaruhi oleh perubahan besaran variabel makro ekonomi di suatu negara. Faktor makro ekonomi yang umum dapat mempengaruhi mayoritas instrumen investasi terutama di pasar modal adalah inflasi dan BI rate.

Penelitian oleh Saputri dan Yudiantoro (2022) menyatakan inflasi adalah suatu proses kenaikan harga yang berlaku secara umum dalam perekonomian. Harga jual tinggi menyebabkan penurunan daya beli investor terhadap reksa dana karena investor mengutamakan kebutuhan dasar. Selain itu, menurut Pratama dan Wirama (2018) dampak adanya peningkatan harga maka nilai dari mata uang akan menurun dan akan memengaruhi perkembangan reksa dana. Sehingga hal-hal tersebut mempengaruhi penurunan harga reksa dana yang berdampak pada kinerja reksa dana. Dalam hasil penelitian Rahmawati dan Nuris (2018) variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana. Serta dalam penelitian Pratama dan Wirama (2018) diperoleh hasil variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana. Namun dalam penelitian oleh Nurwulandari (2020) menyatakan inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja reksa dana. Serta pada penelitian oleh Fajarwati dan Abbas (2022) dan Saputri dan Yudiantoro (2022) menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana.

Dalam penelitian Rahmawati dan Nuris (2018) menyatakan khusus reksa dana pendapatan tetap, faktor makro ekonomi mendapatkan perhatian yang besar

mengingat sebagian besar komponen investasinya ditempatkan dalam bentuk obligasi yang pergerakannya dipengaruhi oleh suku bunga. Penelitian yang dilakukan oleh Septiaji (2020) menyatakan BI rate memiliki pengaruh terhadap performa dari obligasi yang beredar di pasar bursa. Semakin tinggi BI rate yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia membuat masyarakat akan tergerak untuk menempatkan dananya di pos-pos perbankan seperti tabungan ataupun deposito berjangka sehingga membuat kinerja obligasi yang menjadi tumpuan reksa dana pendapatan tetap turut lesu. Namun dalam hasil penelitian oleh Septiaji (2020) dan Nurwulandari (2020) variabel BI Rate berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana. Selain variabel makro ekonomi, reksa dana juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal yaitu umur dan ukuran reksa dana.

Usia dari reksa dana mengindikasikan kapan suatu reksa dana mulai diperdagangkan. Semakin tua usia reksa dana semakin baik kinerjanya karena pengalaman yang dimiliki cukup untuk dapat dipercaya, sehingga dana investor dapat memberikan return yang diharapkan (Dewi dan Nurwulandari, 2022). Dalam hasil penelitian oleh Dewi dan Nurwulandari (2022) menyatakan umur reksa dana berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja reksa dana. Namun dalam hasil penelitian oleh Kaluge dan Santoso (2022) serta Saputri dan Ismanto (2020) menyatakan umur reksa dana berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana. Ukuran reksa dana merupakan presentasi dari jumlah kapitalisasi reksa dana, selain itu ukuran reksa dana merupakan suatu alat ukur dalam menentukan besar kecilnya reksa dana berdasarkan dana yang dikelolanya. Ukuran reksa dana mencerminkan bahwa semakin besar aset yang

dikelola manajer investasi, semakin efisien pengelolaan dananya sehingga potensi imbal hasilnya juga makin baik (Kaluge dan Santoso, 2022). Dalam hasil penelitian oleh Pratama dan Wirama (2018) menyatakan ukuran reksa dana berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja reksa dana. Namun dalam hasil penelitian oleh Kaluge dan Santoso (2022) serta Saputri dan Ismanto (2020) menyatakan ukuran reksa dana berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana.

Faktor-faktor tersebut secara teoritis sangat berkaitan dengan kinerja portofolio reksa dana sehingga diharapkan dapat menjadi indikator kuat bagi investor untuk mengetahui kinerja reksa dana pendapatan tetap. Faktor-faktor tersebut pula telah dipublikasi secara umum, sehingga calon investor atau investor pemula memiliki akses yang mudah untuk memperoleh data dari faktor-faktor tersebut. Pada faktor internal reksa dana dapat diakses melalui website resmi PT Bareksa Portal Investasi sebagai salah satu Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), bareksa telah dikenal sebagai salah satu platform investasi daring yang terpercaya dan memiliki reputasi baik di Indonesia. Bareksa menawarkan berbagai pilihan reksa dana yang dapat dipilih oleh investor, serta bareksa menyediakan informasi lengkap dan riset terkait reksa dana yang tersedia di platform mereka. Penting bagi para pelaku investasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh faktor-faktor tersebut, agar pelaku investasi dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat ataupun melakukan antisipasi lebih lanjut terkait keputusan investasinya pada saat terjadi perubahan yang signifikan pada faktor-faktor tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap?
2. Apakah BI Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap?
3. Apakah Umur Reksa dana berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap?
4. Apakah Ukuran Reksa dana berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Otoritas Jasa Keuangan (2019) dalam bukunya menyatakan pengukuran kinerja pada produk reksa dana terdapat tiga metode yang umum digunakan yaitu: metode sharpe, metode treynor, dan metode jensen. Pengukuran kinerja reksa dana dalam penelitian ini terbatas hanya menggunakan metode sharpe.
2. Produk reksa dana yang dijadikan objek penelitian hanya sub sektor produk reksa dana pendapatan tetap.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap
- b. Untuk mengetahui pengaruh BI Rate terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap
- c. Untuk mengetahui pengaruh umur reksa dana terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap
- d. Untuk mengetahui pengaruh ukuran reksa dana terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan wawasan terkait penilaian reksa dana pendapatan tetap yang memiliki kinerja yang baik dalam mengelola aset investor. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti berikutnya.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan terhadap reksa dana secara teoritis maupun dalam dunia nyata, serta

pengaplikasian pengetahuan yang selama ini didapat selama masa perkuliahan.

2) Bagi Calon Investor dan Investor Pemula

Hasil penilaian kinerja yang disajikan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa pengetahuan dalam menilai suatu produk reksa dana sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan pilihannya berinvestasi melalui reksa dana.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab IV, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel inflasi (X_1) berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel kinerja reksa dana pendapatan tetap (Y). Semakin tinggi tingkat inflasi yang berlaku maka kinerja reksa dana pendapatan tetap akan menurun. Begitu pula jika semakin rendah inflasi maka kinerja reksa dana pendapatan tetap akan meningkat.
2. Variabel BI rate (X_2) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel kinerja reksa dana pendapatan tetap (Y). Tingkat BI rate yang tinggi tidak dapat berdampak pada penurunan kinerja suatu produk reksa dana pendapatan tetap. Meskipun demikian, rendahnya tingkat BI rate juga belum tentu berpengaruh pada peningkatan kinerja produk reksa dana pendapatan tetap.
3. Variabel umur reksa dana (X_3) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja reksa dana pendapatan tetap (Y). Lamanya suatu produk reksa dana sudah beroperasi tidak dapat memberikan pengaruh bagi peningkatan kinerja produk reksa dana tersebut. Meskipun demikian, suatu produk reksa dana yang terbilang masih muda pun belum tentu dapat memberikan pengaruh bagi peningkatan kinerja produk reksa dana tersebut.

4. Variabel ukuran reksa dana (X_4) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja reksa dana pendapatan tetap (Y). Besarnya AUM suatu produk reksa dana tidak dapat memberikan pengaruh bagi peningkatan kinerja produk reksa dana tersebut. Meskipun demikian, suatu produk reksa dana dengan AUM yang lebih rendah juga belum tentu berdampak pada peningkatan kinerja produk reksa dana tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian mengenai pengaruh inflasi, BI rate, umur reksa dana, dan ukuran reksa dana terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap, maka implikasi yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap. Hal tersebut menunjukkan tingginya tingkat inflasi yang berpengaruh negatif pada perekonomian juga memberikan dampak pada penurunan kinerja suatu produk reksa dana pendapatan tetap. Hasil dalam penelitian ini akan mendorong calon investor atau investor pemula untuk fokus pada pergerakan tingkat inflasi yang berlaku. Maka dari itu, calon investor atau investor pemula akan melakukan analisis makro ekonomi yang terkonsentrasi pada tingkat inflasi sebelum memilih produk reksa dana pendapatan tetap. Hasil dalam penelitian ini dapat membantu calon investor atau investor pemula dalam mempertimbangkan tingkat inflasi dalam strategi pemilihan produk reksa dana pendapatan tetapnya.
2. BI rate tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap. Hal tersebut menunjukkan tingginya tingkat BI rate yang

mempengaruhi penurunan nilai obligasi, namun tidak berpengaruh pada penurunan kinerja suatu produk reksa dana pendapatan tetap. Hasil dalam penelitian ini memberikan gambaran kepada calon investor atau investor pemula bahwa tingginya tingkat BI rate tidak memberikan pengaruh pada penurunan kinerja suatu produk reksa dana pendapatan tetap, meskipun obligasi adalah instrumen dengan tingkat alokasi mencapai 80% dalam portofolio produk reksa dana pendapatan tetap. Maka dari itu, hasil dalam penelitian ini memberikan gambaran kepada calon investor atau investor pemula supaya tidak menjadikan faktor tingkat BI rate sebagai pertimbangan utama dalam strategi investasinya dalam memilih produk reksa dana pendapatan tetap.

3. Umur reksa dana tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap. Hal tersebut menunjukkan lamanya suatu produk reksa dana pendapatan tetap sudah beroperasi tidak memberikan pengaruh pada peningkatan kinerja produk reksa dana pendapatan tetap tersebut. Hasil dalam penelitian ini membantu calon investor atau investor pemula dalam membuat keputusan untuk tidak berpegangan pada lamanya suatu produk reksa dana sudah beroperasi dalam memilih produk reksa dana pendapatan tetapnya.
4. Ukuran reksa dana tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap. Hal tersebut menunjukkan besarnya AUM suatu produk reksa dana pendapatan tetap tidak memberikan pengaruh pada peningkatan kinerja produk reksa dana pendapatan tetap tersebut. Hasil

dalam penelitian ini membantu calon investor atau investor pemula dalam membuat keputusan untuk tidak berpegangan pada besaran AUM dalam memilih produk reksa dana pendapatan tetapnya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar memperhatikan faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja produk reksa dana pendapatan tetap. Serta dapat menggunakan metode selain metode sharpe dalam menghitung kinerja produk reksa dana seperti metode treynor dan jensen karena akan memberikan hasil rasio kinerja reksa dana pendapatan tetap yang berbeda.
2. Bagi calon investor atau investor pemula untuk lebih memperhatikan faktor pergerakan inflasi dalam berinvestasi di instrumen reksa dana sub sektor reksa dana pendapatan tetap. Serta tidak menjadikan BI rate sebagai pertimbangan utama dalam menentukan kinerja suatu produk reksa dana, meskipun BI rate dapat memengaruhi nilai obligasi. Sedangkan pada faktor internal, calon investor atau investor pemula dapat lebih mempertimbangkan kualitas atau kemampuan manajer investasi daripada faktor umur dan ukuran reksa dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2020). *Inflasi*. Www.Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>
- Dewi, K., & Nurwulandari, A. (2022). Pengaruh Stock Selection Skill, Market Timing Ability, Dan Fund Age Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Dengan Fund Cash Flow Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016 – 2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Vol. 4 No. Spesial Issue 4 (2022): Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan), 1957–1967. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1306/1402>
- Fajarwati, A., & Abbas, M. H. I. (2022). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Perkembangan Reksa Dana Saham Di Indonesia Tahun 2013-2020. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 103–126. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.170>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kaluge, D., & Santoso, P. R. (2022). Pengaruh Stock Selection Skill, Market Timing Ability, Fund Age, Expense Ratio, Dan Fund Size Terhadap Kinerja Reksadana 2016 2021. *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*, 1(2), 312–321.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2022). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–6. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Malkiel, B. G. (2023). *A Random Walk Down Wall Street: The Best Investment Guide That Money Can Buy* (13th ed.). W. W. Norton & Company.
- Nurwulandari, A. (2020). Analisis Pengaruh Kurs, Sertifikat Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Tahun 2015-2019. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 64–73. <https://doi.org/10.15575/jim.v1i1.12480>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Komposisi Reksa Dana Perjenis Untuk Bulan 30 Desember 2022*. Reksadana.Ojk.Go.Id. Retrieved February 2, 2023, from <https://reksadana.ojk.go.id/Public/StatistikKomposisiRDPerjenisPublic.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019a). *Buku 2 - Perbankan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019b). *Buku 3 - Pasar Modal Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Otoritas Jasa Keuangan.

- Pratama, I. P. B. S., & Wirama, D. G. (2018). Pengaruh Inflasi , IHSG , Ukuran Dan Umur Pada Kinerja Reksa Dana. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, 23(2), 842–870. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p02>
- Rahmawati, S. A., & Nuris, D. M. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Perekonomian Makro Terhadap Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Periode 2015-2017. *Jurnal Nominal*, 7(2), 22–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21346>
- Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, (1995). <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>
- Rizal, David, Shabri, H., & Nengsih, I. (2021). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar, dan Jumlah Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 15–27. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i2.22783>
- Saputri, N. E., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Reksadana Saham Konvensional Tahun 2018-2021. *Jurnal EMA*, 7(1), 19. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.111>
- Saputri, R. N., & Ismanto, D. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksa Dana Dan Umur Reksa Dana Terhadap Kinerja Reksa Dana Tahun 2014-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9766>
- Septiaji, A. (2020). Pengaruh Ihsg, Nilai Tukar, Dan Bi Rate Terhadap Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap (Studi Pada Reksa Dana Pendapatan Tetap Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode Tahun 2015 – 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 9, No 1: Semester Ganjil 2020/2021*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7099/6118>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suryanto, S., & Asri, A. R. F. (2020). Analisis Kinerja Reksadana Pasar Uang Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.34010/jika.v10i1.3221>
- Tasa, Y. T., & Murtani, A. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Bi 7-Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Net Asset Value Reksadana Saham Syariah Periode 2016-2019. *Jurnal Al-Qasd*, 2(1), 31–39.